

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat, menyebabkan banyak perusahaan yang ingin atau telah mengubah seluruh kegiatan pencatatan manual ataupun aktivitas lainnya dialihkan menjadi terkomputerisasi untuk membantu dalam setiap pekerjaan. Teknologi tidak lagi dijadikan sebagai pelengkap saja, namun sudah menjadi salah satu alat penentu tercapainya sasaran dan strategi dari perusahaan itu sendiri. Sehingga tidak jarang perusahaan mencoba teknologi baru guna menyempurnakan proses bisnis perusahaan dengan *software* atau *hardware* baru. Hal tersebut menjadi suatu kebutuhan baru yaitu pengelolaan inventori untuk mengetahui aktivitas persediaan barang jadi yang ada di dalam perusahaan.

PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang ekspor plastik berjenis PET dan juga aki dengan merk dagang Marta. Proses bisnis PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional meliputi permintaan dari pelanggan, pembelian barang mentah, pembelian barang jadi, pengadaan barang mentah, pengadaan barang jadi, dan penjualan kepada pelanggan untuk memenuhi permintaannya. Dari proses tersebut dari sisi inventori semuanya masih dicatat secara manual, yaitu mulai dari pencatatan permintaan pelanggan untuk ekspor, namun pencatatan permintaan tidak berlaku untuk impor, pengadaan barang jadi, dan pengadaan barang mentah hingga pencatatan persediaan barang jadi. Dengan pengelolaan Inventori yang masih manual, menyebabkan beberapa masalah yaitu adanya redundansi data,

tidak tercatat dengan baik, catatan bisa saja hilang setelah dilihat untuk pengawasan maupun hilang karena tidak ditempatkan dengan baik, perubahan jumlah persediaan bisa saja tidak terdeteksi dan tidak ada pembuatan laporan untuk inventori.

Berdasarkan masalah diatas, maka pada masalah inventori membutuhkan suatu aplikasi untuk mengelola persediaan barang jadi dan dapat sekaligus mengawasi pergerakannya juga baik untuk pencatatan, permintaan, pengadaan maupun laporan inventori. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan sistem informasi inventori yang dapat diakses oleh bagian admin.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perusahaan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi bagian inventori PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun *database* inventori untuk persediaan barang jadi pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional.
2. Bagaimana membangun sistem informasi inventori untuk persediaan barang jadi pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional.
3. Bagaimana membangun aplikasi inventori yang efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laporan manajemen dari setiap data yang disimpan.
4. Bagaimana sistem ini dapat mengatasi *data double*, mencatat setiap data dengan baik, dan memantau setiap perubahan yang terjadi terhadap persediaan barang jadi.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem ini diperlukan pembatasan sistem agar tidak menyimpang dengan topik yang diambil. Pembatasan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun pada tingkat *transaction processing system* hingga *management information system*, tidak sampai menggunakan metode pada tingkat *decision support system* keatas.
2. Sistem ini hanya meliputi inventori yaitu permintaan penjualan, permintaan pembelian, pengadaan barang, dan pembuatan laporan inventori.
3. Aplikasi hanya bisa diakses oleh karyawan pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi inventori ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu membangun *database* inventori dengan baik untuk persediaan barang jadi pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional.
2. Mampu membangun sistem informasi inventori yang baik untuk persediaan barang jadi pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional.
3. Mampu membangun aplikasi inventori yang efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laporan manajemen dari setiap data yang disimpan.

4. Mampu membangun sistem yang dapat mengatasi *data double*, mencatat setiap data dengan baik, dan memantau setiap perubahan yang terjadi terhadap persediaan barang jadi.

### 1.5 Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka manfaat yang diberikan dari sistem informasi inventori ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Admin (Pengguna)

Untuk bagian admin dapat mempermudah dalam penyimpanan dan pencarian data karena data telah tersimpan dalam *database* (terkomputerisasi).

2. Bagian Marketing Penjualan

Untuk bagian marketing penjualan dapat mendukung keputusan dalam permintaan barang jadi pada inventori persediaan barang jadi.

3. Bagian Marketing Pembelian.

Untuk bagian marketing pembelian dapat mendukung keputusan dalam pengadaan barang jadi maupun pengadaan barang mentah pada inventori.

4. Bagian Lain

Untuk bagian lain pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional dapat mengetahui setiap pergerakan barang jadi pada inventori.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Urutan dari bab

pertama sampai bab terakhir terdapat penjabaran masalah dari tiap bab yang dituliskan yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, dan sistematika penulisan laporan ini.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum mengenai profil PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi pekerjaan.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi Inventori persediaan pada PT. Alindo Makmur Sentosa Internasional. Yaitu teori tentang inventori, sistem, sistem informasi, alat pengembangan aplikasi, analisa sistem dan perancangan sistem, *Database*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

### **BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK**

Pada bab ini dibahas mengenai permasalahan dengan jelas, lengkap, dan mudah dipahami sesuai dengan batasan masalah dan solusi yang dapat menjawab permasalahan yang dihadapi.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.

